

p-ISSN: 2654-8534  
e-ISSN: 2655-1780

# Seminar Internasional Riksa Bahasa **XII**

*Peranan Bahasa Indonesia  
sebagai Literasi Peradaban*

**3 November 2018**  
**Universitas Pendidikan Indonesia**

<http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa>  
[riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)





# Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
SPs Universitas Pendidikan Indonesia

## Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban

### **Alamat Penyunting dan Tata Usaha:**

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana  
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,  
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>  
Pos-el: [riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)

---

---

## **Seminar Internasional Riksa Bahasa XII Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia 3 November 2018**

Diterbitkan oleh Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI bekerja sama dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia. Seminar Internasional ini merupakan agenda rutin Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian di bidang bahasa, sastra, tradisi, dan pembelajarannya. Artikel yang dimuat telah direview oleh pakar di bidangnya.

- Penanggung jawab : Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
SPs Universitas Pendidikan Indonesia
- Ketua Pelaksana : Tiya Antoni, S.Pd.
- Pimpinan Redaksi : Desma Yuliadi Saputra, S.Pd.
- Penyunting Utama : Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.  
Dr. Vismaia S. Damayanti, M.Pd.  
Dr. Yeti Mulyati, M.Pd.  
Dr. Suci Sundusiah, M.Pd.
- Penyunting Pelaksana : Tomi Wahyu Septarianto, M.Pd.  
Haerul, M.Pd.  
Saidiman, M.Pd.
- Tim Kurator : Cut Nabilla Kesha, S.Pd.  
Khalidatun Nuzula, S.Pd.  
Mita Domi Fella Henanggil, S.Pd.  
Trisnawati, S.Pd.  
Muhamad Zainal Arifin, S.Pd.
- Pelaksana Tata Usaha : Hendriyana

### **Alamat Penyunting dan Tata Usaha:**

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana  
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,  
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>  
Pos-el: [riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)

---

---

## **Sambutan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia**

Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.

**P**endidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Ayat 1 Pasal 1 UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003). Konsep pendidikan yang dianut dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia tersebut menyiratkan berbagai persiapan, baik dari warga, masyarakat, maupun pemerintah. Persiapan yang paling mendasar dari semua lapisan tersebut adalah persiapan kesadaran dan kephahaman terhadap konsep pendidikan tersebut. Kedua bentuk persiapan tersebut diperlukan agar dalam pencapaiannya terjadi sinergi dari berbagai aktivitas dari semua pihak.

Saat ini pendidikan di Indonesia diwarnai dengan kondisi yang memprihatinkan untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. menurut berbagai sumber ada tiga hal yang harus ditingkatkan dari sebuah bangsa agar dapat menghadapi era tersebut, yakni karakter, kompetensi, dan literasi. Karakter terkait dengan sikap dan perilaku suatu bangsa yang harus mengarah bagi kedamaian, keadilan, dan kesejahteraan. Kompetensi mengarah pada peningkatan kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif. Literasi bangsa pun harus terus dipacu untuk meningkatkan kemampuan membaca, kephahaman budaya, teknologi, dan keuangan.

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII merupakan wahana untuk membicarakan pemecahan masalah yang tepat menghadapi era revolusi industri 4.0 melalui dunia pendidikan bahasa Indonesia, baik dari sisi bahasa, sastra, maupun budaya yang menjadi khazanah bangsa Indonesia. Sejumlah makalah telah disajikan pada acara tersebut dan berlangsung menarik dari setiap pembentangannya. Untuk mendapatkan informasi yang jelas dari setiap makalah yang dibentangkan, panitia Riksa Bahasa XII menyiapkan prosidingnya. Semoga prosiding ini bermanfaat dan kami mohon maaf atas segala kekurangannya.

Bandung, 3 November 2018

**Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia**



---

---

## Prakata Panitia Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

**K**ita yang telah terbiasa berproses dalam segala kebaikan, senantiasa setiap perjalanannya berharap mendapat hidayah dan anugerah dari Tuhan pencipta alam dan segala isinya—segala ilmu pengetahuan. Kita bersyukur, langkah demi langkah perjalanan dalam pelaksanaan Seminar Internasional Riksa Bahasa XII telah sampai pada sesuatu yang kita harapkan. Untuk kali pertamanya, tulisan-tulisan yang diterima oleh panitia Riksa Bahasa XII dapat diterbitkan secara daring dan cetak dengan ber-ISSN dan terindeks ke dalam *google scholar*, serta dapat diakses secara bebas melalui portal *Open Journal System (OJS)*. Semoga langkah ini menjadi sebuah terobosan yang dapat dilanjutkan pada kegiatan selanjutnya.

Seminar Internasional dengan tema *Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban*, diharapkan dapat menjadi sebuah wahana di bidang ilmu pendidikan—bagi para akademisi dan praktisi kebahasaan, kesusastaan, dan pembelajarannya. Selain itu, pertemuan mahasiswa lintas kampus menjadi sebuah momentum yang begitu membahagiakan bagi kita semua. Terlebih, Seminar Internasional Riksa Bahasa XII diselenggarakan atas kerja sama Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia (PPBI). Dengan demikian, segala problematika pendidikan yang awalnya sulit diakses karena jarak dapat diolah menjadi sebuah forum ilmiah dalam kegiatan ini.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada para pembicara kunci, pemakalah, peserta, panitia, dan pihak-pihak yang telah ikut berkontribusi dalam kegiatan ini. Mohon maaf atas segala kekurangan dalam pelaksanaan Riksa Bahasa XII. Semoga dapat menjadi perbaikan dan pelajaran bagi kita sebagai penyelenggara. Selamat menikmati prosiding Riksa Bahasa XII, semoga bermanfaat.

Bandung, 3 November 2018

**Panitia Riksa Bahasa XII**



---

---

## Daftar Isi

### Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

### 3 November 2018

iii	<b>SAMBUTAN KETUA PROGRAM STUDI</b>
v	<b>PRAKATA PANITIA RIKSA BAHASA XII</b>
vii	<b>DAFTAR ISI</b>

---

---

#### MAKALAH PEMBICARA KUNCI

---

---

<b>1</b>	PERSEPSI PELAJAR TERHADAP TINGKAH LAKU PENGAJARAN GURU BAHASA MELAYU SEKOLAH MENENGAH DI NEGARA BRUNEI DARUSSALAM <b>Dr. Haji Mohd Ali bin Haji Radin</b>
<b>29</b>	REPRESENTASI BUDAYA DALAM CERITA PENDEK INDONESIA <b>David John Rawson, B.A (Hons.), MPS.</b>

---

---

#### KATEGORI BAHASA

---

---

<b>47</b>	PEMBINGKAIAN PRABOWO DAN JOKOWI DI INSTAGRAM MOJOKDOTCO SEBUAH ANALISIS WACANA MULTIMODAL <b>Apri Pendri dan Vismaia S. Damayanti</b>
<b>55</b>	PANTUN DALAM KESENIAN TUNDANG MAYANG PADA MASYARAKAT MELAYU PONTIANAK (KAJIAN LINGUISTIK FUNGSIONAL SISTEMIK) <b>Ari Kurnianingsih dan Yunus Abidin</b>



- 
- 63** GERAKAN LITERASI MEDIA DI SEKOLAH SEBAGAI UPAYA MEMINIMALISIR PENYEBARAN HOAKS MELALUI MEDIA SOSIAL  
**Ari Rizki Nugraha dan Andoyo Sastromiharjo**
- 73** PRINSIP KESOPANAN BAHASA DALAM NOVEL KUSUT KARYA ISMET FANANY (TINJAUAN PRAGMATIK)  
**Aruna Laila**
- 83** UNGKAPAN EMOSI NEGATIF MASYARAKAT MULTIETNIS PANDALUNGAN JEMBER  
**Astri Widyaruli Anggraeni, Trisna Andarwulan dan Ruaidah**
- 93** KAJIAN LINGUISTIK VERBA SERIAL DALAM BAHASA MINANGKABAU  
**Ayu Fircha Irdina**
- 99** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA MAHASISWA MESIR PROGRAM KNB DAN DARMASISWA UNIVERSITAS NEGERI MALANG  
**Bella Wahyu Wijayanti dan Robiatul Adawiyah 99**
- 109** KETERAMPILAN LITERASI MEDIA SOSIAL UNTUK MENANAMKAN NILAI KEBHINEKAAN  
**Cecep Dudung Julianto**
- 119** KLASIFIKASI GAYA WICARA MAHASISWA DALAM PRESPEKTIF MARTIN JOOS (SEBUAH KAJIAN AWAL)  
**Daman Huri dan Sri Wiyanti**
- 127** INTERFERENSI BAHASA INDONESIA DALAM BAHASA TALAUPADA TUTURAN ANAK  
**Destrianika Binoto**
- 137** TREN BAHASA ANAK JAKARTA SELATAN  
**Dina Purnama Sari**
- 147** PERSPEKTIF IDEOLOGIS PADA TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FRAGMENT TANYA JAWAB KENDURI CINTA EMHA AINUN NAJIB DAN SUDJIWO TEJO  
**Dwi Sastra Nurrokhma**

- 
- 155** VARIASI FONEM SILABI AKHIR KATEGORI NOMINA PADA BAHASA KERINCI DI KECAMATAN HAMPARAN RAWANG KOTA SUNGAI PENUH  
**Esy Solvera, Wahya, dan Wagiaty**
- 163** LEKSIKON BERHUMA DALAM PIKUKUH SLAM SUNDA WIWITAN PADA MASYARAKAT BADUY (KAJIAN LEKSIKOLOGI)  
**Gadis Saktika, Sri Wiyanti, dan Mahmud Fasya**
- 169** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA PADA MULTIBAHASAWAN MAHASISWA DARMASISWA UNIKOM  
**Juanda**
- 175** IMPLIKATUR PERTUTURAN ANTARA DOSEN DAN MAHASISWA (SEBUAH STUDI DESKRIPTIF ANALITIS DI SEBUAH PERGURUAN TINGGI DI KARAWANG)  
**Kelik Wachyudi, Liza Zakiyah, dan Zakir Hussain**
- 183** POLA PEMBENTUK KONSTRUKSI VERBA SERIAL BAHASA MADURA DAN STRUKTUR KONSTITUEN (KAJIAN TIPOLOGI BAHASA DAN STRUKTUR KONSTITUEN TEORI X-BAR)  
**Khothibhatul Ummah**
- 195** KESANTUNAN BERBAHASA TOKOH POLITIK INDONESIA DI RUANG PUBLIK  
**Mahmudah Nursolihah dan Andoyo Sastromiharjo**
- 203** MAKIAN PADA KOMENTAR POSTINGAN POLITIK DI INSTAGRAM DETIKCOM  
**Melda Fauzia Damaiyanti**
- 211** WACANA HUMOR SATIRIS DALAM SASTRASIBER DI AKUN INSTAGRAM TAHILALATS  
**Maulidah Fittaurina dan Machridatul Ijlisa**
- 221** DAMPAK LITERASI INFORMASI DALAM MEDIA TELEVISI TERHADAP PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA PADA KALANGAN REMAJA DI KABUPATEN BANDUNG BARAT DAN CIMAHI  
**Mimin Sahmini**

- 
- 231** KONSTRUKSI VERBA SERIAL TIPE GERAKAN PADA BAHASA ISOLATIF: DALAM BAHASA SIKKA DAN MANGGARAI  
**Monika Herliana**
- 239** MODEL PEMBELAJARAN KEAKSARAAN FUNGSIONAL MELALUI PENDEKATAN LEA BERBASIS POLA ASUH KELUARGA DALAM PENUNTASAN TUNAAKSARA MASYARAKAT MISKIN PERDESAAN  
**Muhamad Zainal Arifin dan Vismaia S. Damaianti**
- 251** PARTISIPASI AKADEMISI DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN BAHASA INDONESIA  
**Muhammad Ridlo dan R. Ockti Karleni**
- 259** REPRESENTASI BUDAYA DALAM TUTURAN GURU: WACANA FUNGSIONAL SISTEMIK  
**Ni Wayan Eminda Sari dan Dawud**
- 267** NASIHAT GURINDAM DUA BELAS KARYA RAJA ALI HAJI DALAM MENYIKAPI PENYEBARAN *HOAX*  
**Nurfadilah**
- 279** EKOLOGI BAHASA DAERAH BACAN  
**Pipit Aprilia Susanti**
- 283** KONSTRUKSI BAHASA SARKASME DALAM PERGAULAN KAWULA MUDA BANDUNG  
**Ridzky Firmansyah Fahmi, Burhan Sidiq, dan Iin Tjarsinah**
- 297** KEBIJAKAN BAHASA NASIONAL VERSUS SIKAP BAHASA ASING DI MEDAN, SUMATERA UTARA  
**Safinatul Hasanah Harahap**
- 305** PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA MELALUI BAHASA JURNALISTIK  
**Sofiatin**
- 313** ANALISIS NILAI BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL DALAM PERIBAHASA MASYARAKAT MANGGARAI (GO'ET): KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK  
**Stefania Helmon**

- 
- 
- 325** REPRESENTASI UJARAN KEBENCIAN DALAM MEDIA SOSIAL *TWITTER*  
**Suriadi dan Dadang S. Anshori**
- 331** HUMOR ISLAMI PADA WHATSAPP: TELAHAH WACANA KRITIS  
**Susilo Mansurudin**
- 341** KALIMAT PROMOTIF ANAK DI ERA DIGITAL  
**Wevi Lutfitasari**
- 353** PERAN ANTROPOLINGUISTIK MENGURAI TRADISI MANGUPA ADAT ANGKOLA  
**Yusni Khairul Amri**

---

---

**KATEGORI SASTRA**

---

---

- 367** EKSISTENSI BAHASA MELAYU SAMBAS DALAM BUDAYA MAKAN BESAPRAH MASYARAKAT MELAYU SAMBAS  
**Alif Alfi Syahrin dan Tresna Dwi Nurida**
- 377** DOKUMENTASI FOLKLOR LISAN: CERITA RAKYAT GRESIK SEBAGAI MEDIA KARAKTER ANAK 6-12 TAHUN  
**Amalia Juningsih**
- 387** STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA PERNIKAHAN ADAT SASAK SORONG SERAH AJI KRAME DI LOMBOK  
**Anita Listiawati**
- 395** NILAI FEMINISME TOKOH IREWA DALAM NOVEL *ISINGA* KARYA DOROTHEA ROSA HERLIANY  
**Arief Kurniatama, Suyitno, dan St. Y. Slamet**
- 403** EKSPRESI MORAL REMAJA DALAM NOVEL *DILAN 1990* KARYA PIDI BAIQ  
**Arrie Widhayani, Sarwiji Suwandi, dan Retno Winarni**
- 415** ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIEK PANTE KULU  
**Asriani**

- 
- 423** FENOMENA MANTRA TOLAK HUJAN DALAM MASYARAKAT PAKIS-JAJAR, KABUPATEN MALANG  
**Asyifa Alifia dan Alfi Cahya Firdauzi**
- 433** UPAYA REVITALISASI KESENIAN BELUK SEBAGAI BAHAN AJAR CERITA RAKYAT UNTUK SISWA KELAS X SEKOLAH MENENGAH ATAS  
**Bangbang Muhammad Rizki dan Sumiyadi**
- 441** NILAI-NILAI BUDAYA TRADISI UPACARA ADAT MERLAWUH DI GUNUNG SUSURU DESA KERTABUMI  
**Cep Anggi Ferdiansyah dan Yulianeta**
- 449** EKSISTENSI HADIH MAJA DI KALANGAN MAHASISWA ACEH  
**Cut Nabilla Kesha dan Andoyo Sastromiharjo**
- 455** "JOKO TINGKIR": ANALISIS NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT KABUPATEN SRAGEN  
**Dewi Frisay Latukau dan Yulianeta**
- 463** NOVEL KOMIK (NOMIK) SEBAGAI BAHAN AJAR PEMBELAJARAN CERITA RAKYAT DARI HASIL ALIH WAHANA PANTUN SUNDA  
**Dini Ocktarina F. dan Nuny Sulistiany Idris**
- 471** PENGKAJIAN SASTRA DIDAKTIS NOVEL *BIDADARI BERMATA BENING* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY  
**Erlinda Nofasari, Sumiyadi, dan Ninit Alfianika**
- 481** MAKNA UNGKAPAN SYUKUR, PERMOHONAN, DAN HARAPAN DALAM MANTRA UPACARA NGUNGGAHKE SUWUNAN: KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK  
**Etheldredha Tiara Wuryaningtyas**
- 491** REPRESENTASI IDEOLOGI FEMINISME DALAM MEDIA ONLINE TIRTO.ID  
**Fadli Zakaria dan Yulianeta**
- 497** KAJIAN FOLKLOR CERITA WANDIUDIU PADA MASYARAKAT BUTON DAN UPAYA PELESTARIANYA  
**Falmawati dan Yeti Mulyati**

- 
- 505** KAJIAN STRUKTUR MITOS DALAM CERITA *PANTUN CIUNG WANARA* VERSI C.M. PLEYTE  
**Ferina Meliasanti**
- 517** REFLEKSI KONFLIK BATIN PADA TOKOH DALAM NOVEL *GADIS KECIL DI TEPI GAZA* KARYA VANNY CHRISMA  
**Gusnetti dan Rio Rinaldi**
- 533** FENOMENA KELISANAN TRADISIONAL SEBAGAI MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SEKOLAH DASAR  
**Hasanatul Fitri dan Sonny Affandi**
- 545** ALIH WAHANA PUISI *TAK SEPADAN* KARYA CHAIRIL ANWAR KE BENTUK MUSIKALISASI  
**Indra Irawan dan Sumiyadi**
- 553** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SYAIR NYANYIAN ONANG-ONANG PADA PERTUNJUKAN GORDANG SAMBILAN  
**Irena Andina Putri Nst dan Tedi Permadi**
- 563** ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL KARYA ASMA NADIA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI SEKOLAH  
**Jepri Arizal**
- 573** PENGGUNAAN BAHASA SUNDA DAN JAWA DI KECAMATAN PUSAKA-NAGARA KABUPATEN SUBANG PROVINSI JAWA BARAT: STUDI GEOGRAFI DIALEK  
**Kartika Nurul Fajrina, Sugeng Riyanto, dan Wahyu**
- 579** ANALISIS PERBANDINGAN TERHADAP FAKTA CERITA ANTARA NOVEL *SANG PEREMPUAN KEUMALA* DENGAN BIOGRAFI MALAHAYATI SRIKANDI DARI ACEH  
**Linda dan Sumiyadi**
- 589** MAKNA MANTRA KESENIAN JATHILAN PADA MASYARAKAT YOGYAKARTA: KAJIAN ANTROPOLINGUISTIK  
**Lukas Budi Husada**
- 597** PERJUANGAN MERAIH PENDIDIKAN PADA KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL *MA YAN* DAN *LASKAR PELANGI*  
**Miftakhul Huda, Budi Prasetyo Wibowo, dan Hendi Kurniawan**

- 
- 605** KONSEP KESETIAAN PEREMPUAN (MUSLIHAT PENOLAKAN PINANGAN DALAM SYAIR KHADAMUDDIN AISYAH SULAIMAN)  
**Musliha dan Tedi Permadi**
- 615** PENGUKUHAN MITOS HARIN BOTAN DALAM CERPEN JEMMY PIRAN  
**Musriani**
- 625** KONSEP PERJUANGAN DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIK PANTE KULU  
**Mutia Agustisa dan Yulianeta**
- 631** AKTOR-AKTOR LISAN DI KEDAI KOPI (ANALISIS PERUBAHAN REALITAS MATERIAL SASTRA LISAN DI TANJUNGPINANG, KEPULAUAN RIAU)  
**Nanda Darius**
- 641** TRANSFORMASI MASYARAKAT RIAU DALAM BUDAYA MENJAGA LINGKUNGAN DI NOVEL *LUKA PEREMPUAN ASAP* KARYA NAFI'AH AL MA'RAB  
**Noni Andriyani**
- 649** APRESIASI ROYONG PENGANTAR TIDUR DENGAN PENDEKATAN EKOKRITIK GREG GARRARD  
**Nur Zaim Mono**
- 659** MOTIF CERITA PADA SERI CERITA RAKYAT KARYA MURTI BUNANTA SERTA KEMUNGKINAN PENGARUHNYA PADA PERKEMBANGAN IMAJINASI DAN INTELEKTUAL ANAK  
**Olivia Maulani Choerunnisa dan Yunus Abidin**
- 669** ANALISIS STRUKTUR PUISI *SEDU* KARYA FAJAR MARTA  
**Petrinto Shebsono dan Fajar Marta**
- 677** REPRESENTASI KEKERASAN FISIK DAN SIMBOLIK TERHADAP PEREMPUAN DALAM FILM *MARLINA SI PEMBUNUH DALAM EMPAT BABAK*  
**Ratu Bulkis Ramli**
- 691** RETORIK LOKALITAS MINANGKABAU DALAM NOVEL-NOVEL ROMANTISISME PENGARANG ETNIS MINANGKABAU: PERSPEKTIF STILISTIK-ANTROPOLINGUISTIK  
**Rio Rinaldi dan Witri Annisa**

- 
- 701** MIMPI GIGI COPOT MASYARAKAT LUMAJANG SEBAGAI FENOMENA KEBENARAN DALAM KAJIAN PRIMBON JAWA DAN TEORI MIMPI SIGMUND FREUD  
**Robiatul Adawiyah dan Bella Wahyu Wijayanti**
- 713** ANALISIS PENOKOHAN TOKOH UTAMA NOVEL "*BUNDA, KISAH CINTA DUA KODI*" KARYA ASMA NADIA KE FILM (KAJIAN ALIH WAHANA)  
**S. Nailul Muna A. dan Yulianeta**
- 721** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN BANYUASIN  
**Santi Nurrahmawati**
- 727** FUNGSI TRADISI UPACARA ADAT BAKAWUA DALAM MENINGKATKAN MODAL SOSIOKULTURAL DAN RANCANGAN MODEL REVITALISASI TRADISI LISAN SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN TEKS ESKPLANASI  
**Sonny Affandi dan E. Kosasih**
- 739** FOLKLOR TENGGER: LITERASI HARMONI BUDAYA, INSTRUMEN PENDIDIKAN, KONSERVASI, DAN KEWIRAUSAHAAN  
**Sony Sukmawan dan Rahmi Febriani**
- 751** FUNGSI DAN NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI  
**Sri Antoni dan Sumiyadi**
- 759** IDEOLOGI GENDER: REFLEKSI PERJUANGAN PEREMPUAN KARO DAN JAWA DALAM DOMINASI LAKI-LAKI  
**Sri Ulina B.G., Erlinda Nofasari, dan Fheti Wulandari Lubis**
- 769** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SASTRA LISAN ADA *PAPPASENG*  
**Syahru Ramadan, Sumarlin Rengko, dan E. Kosasih**
- 779** FILOSOFI LANGGAM KATO CERMIN BUDAYA AKADEMIK MAHASISWA DALAM BERKOMUNIKASI  
**Syofiani dan Romi Isnanda**



- 
- 
- 789** PERSPEKTIF GENDER DALAM NOVEL *PADANG BULAN* KARYA ANDREA HIRATA SERTA IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SMA  
**Tanita Liasna**
- 799** REPRESENTASI NILAI-NILAI BUDAYA NTT DALAM NOVEL *ANAK MATA DI TANAH MELUS* KARYA OKKY MADASARI  
**Tanzilia Nur Fajriati dan Yunus Abidin**
- 809** ANALISIS PROSES KREATIF PENYAIR INDONESIA DAN PEMANFAATANNYA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI  
**Tedy Heriyadi, Sumiyadi, dan Tedi Permadi**
- 821** PERTUNJUKAN KRINOK SEBAGAI MEDIA PELESTARIAN TRADISI LISAN  
**Tiya Antoni dan Tedi Permadi**
- 829** MANIFESTASI NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM BUKU CERITA ANAK *KECIL-KECIL PUNYA KARYA* (KKPK) "LILI & LYLIU"  
**Tomi Wahyu Septarianto**
- 837** MAKNA SIMBOL TUMBUHAN PADA PEMASANGAN TARUB DALAM UPACARA PERNIKAHAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA: KAJIAN EKOLINGUISTIK  
**Wuri Wuryandari**
- 845** NILAI BUDAYA SIRI' DAN STRUKTURAL DALAM PERNIKAHAN ADAT SUKU BUGIS SOPPENG SULAWESI SELATAN  
**Yusni Anisa**

---

---

**KATEGORI BIPA**

---

---

- 857** *INVITATION CARD* SEBAGAI MEDIA KETERAMPILAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING  
**Asih Riyanti**
- 865** RELEVANSI WUJUD KOHESI DAN KOHERENSI SEBAGAI BAHAN AJAR MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA)  
**Basuki Rachmat Sinaga, Andayani, dan Sahid Teguh Widodo**

- 
- 
- 875** BAHAN AJAR PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA: ANALISIS PEMBELAJARAN BIPA DENGAN PENDEKATAN INTEGRATIF DALAM KONTEKS KECAKAPAN HIDUP  
**Lin Sihong dan Vismaia S. Damayanti**
- 881** ANALISIS KESALAHAN AFIKSASI PADA KARANGAN ARGUMENTASI SISWA BIPA TINGKAT MENENGAH  
**Murni Maulina**
- 889** ANALISIS BENTUK KEBUTUHAN AWAL PEMBELAJAR BIPA JERMAN DI GOETHE-INSTITUT INDONESIA  
**Nellita Sipinte dan Andoyo Sastromiharjo**
- 895** PERANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING MELALUI APLIKASI BERBASIS ANDROID  
**Tiryadi Rizki dan Tria Meditanala**
- 901** IMPLEMENTASI LOKALITAS INDONESIA DALAM BAHAN AJAR BIPA TINGKAT DASAR  
**Tri Hastuti dan E. Kosasih**

---

---

**KATEGORI PEMBELAJARAN**

---

---

- 907** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI MODEL GUIDED DISCOVERY  
**Ammy Amalia Septyani dan Vismaia S. Damaianti**
- 915** PENERAPAN MEDIA *SLIDE SHOW* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS  
**Anwar Hadi Adistia**
- 921** INSTRUMEN EVALUASI KETERAMPILAN GURU MEMBERIKAN MOTIVASI MENYIMAK DAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
**Baharman, Haerul, Syihabuddin, dan Vismaia S. Damayanti**
- 931** MODEL *CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING* (CORE) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI  
**Deden Much. Darmadi dan Kosasih**

- 
- 941** PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF MODEL ASSURE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARYA TULIS ILMIAH  
**Desma Yuliadi Saputra dan Dadang Ansori**
- 951** PENGEMBANGAN MEDIA VLOG (VIDEO BLOG) SEBAGAI MEDIA ALTERNATIF UNTUK MELATIH PROSES BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM MATERI LAPORAN PERJALANAN  
**Devina Alianto**
- 961** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA BERBANTUAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PENGALAMAN  
**Elkartina. S dan Isah Cahyani**
- 969** UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP PENULISAN SOAL HOTS MELALUI PELATIHAN PENYUNAN SOAL HOTS BERBASIS PENGODEAN TERHADAP TAKSONOMI KARTHWOHL  
**Euis Erinawati**
- 979** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MULTILITERASI KRITIS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR  
**Fauziah Aulia Rahman dan Isah Cahyani**
- 985** REKAYASA KREATIF-KRITIS-EDUKATIF PENULISAN CERITA RAKYAT INDONESIA UNTUK ANAK USIA SD  
**Givari Jokowi dan Imro'atul Mufiddah**
- 995** MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN AUTOMOUS LEARNER (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 29 Bandung)  
**Hendi Supriyadi**
- 1001** KEMAMPUAN MEMBACA KREATIF TEKS MULTIMODALSISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
**Hidaina Farhani dan Yeti Mulyati**
- 1011** IMPLEMENTASI BAHAN AJAR KETERBACAAN BERORIENTASI DIRECT INSTRUCTION BERMETODE TPS SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN HOTS MAHASISWA  
**Idhoofiyatul Fatin dan Sofi Yunianti**

- 
- 1023** PEMBELAJARAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM MENULIS TEKS EKSPOSISI  
**Ilma Oksalia dan Isah Cahyani**
- 1033** MODEL BRAINWRITING BERBANTUAN MEDIA KOMIK TANPA TEKS DALAM PEMBEAJARAN MENULIS KREATIF CERITA FANTASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PARONGPONG KABUPATEN BANDUNG BARAT TAHUN AJARAN 2018/2019  
**Irawati**
- 1043** HUBUNGAN KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS DENGAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF ARGUMENTASI PADA SISWA KELAS XI SMA  
**Juniar Ivana Barus**
- 1051** INTEGRASI KEARIFAN LOKAL SEBAGAI UPAYA MENGASAH KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DALAM MEMBACA INTENSIF  
**Juniyarti dan Yeti Mulyati**
- 1061** PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS DESKRIPSI MENGGUNAKAN MODEL 5M BERBASIS KEARIFAN LOKAL  
**Khalidatun Nuzula dan Andoyo Sastromiharjo**
- 1071** PEMBELAJARAN DEBAT MELALUI *NEURO- LINGUISTIC PROGRAMMING*  
**Kusmadi Sitohang dan E. Kosasih**
- 1077** PEMANFAATAN PUISI SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAHASA INDONESIA UNTUK PEMBINAAN NILAI-NILAI KARAKTER BANGSA PADA PESERTA DIDIK DI SMP TAMAN SISWA BAHJAMBI KABUPATEN SIMALUNGUN  
**Lili Tansliova dan Netti Marini**
- 1085** SASTRA DIDAKTIS DALAM PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA  
**Lina Sundana, Andoyo Sastromiharjo, dan Sumiyadi**
- 1095** PERBANDINGAN IMPLEMENTASI METODE SUGGESTOPEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DAN CERPEN  
**Mahardika Sakti dan Yulianeta**
- 1105** ALAT EVALUASI AFEKTIF BERMUATAN KESANTUNAN BERBAHASA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
**Maulida Azkiya Rahmawati dan Nuny Sulistiany Idris**

- 
- 1111** TERAPI KODE UNTUK ANAK DISLEKSIA STUDI KASUS KESULITAN MEMBACA PADA ANAK KELAS 1,SD EDU GLOBAL SCHOOL  
**Maulinnisaa Tiur R. N. dan Nuny Sulistiany Idris**
- 1117** KEMAMPUAN ANALOGI UNTUK MENULIS KREATIF CERITA FIKSI MENGGUNAKAN MODEL TREFFINGER  
**Mega Riyawati dan Yunus Abidin**
- 1127** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA MENGGUNAKAN MODEL SINEKTIK  
**Mita Domi Fella Henanggih dan Yeti Mulyati**
- 1135** PENERAPAN METODE DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARYA ILMIAH BERBASIS HOTS  
**Ninit Alfianika, Erlinda Nofasari, dan Silvia Marni**
- 1147** PEMANFAATAN BAHAN AJAR BERBASIS APLIKASI DIGITALDALAM PEMBELAJARAN LITERASI  
**Nurhaidah dan E. Kosasih**
- 1153** PEMBELAJARAN BERBICARA NEGOSIATIF: PERENCANAAN MODEL MULTIMODAL DALAM PEMBELAJARAN BERBICARA REMAJA AUTIS  
**Nurhasanah Widianingsih dan Vismaia S. Damaianti**
- 1163** MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT APLIKASI PADA ANDROID BERJUDUL NEMO BERTEMA KEARIFAN LOKAL KOTA SURABAYA UNTUK MAHASISWA PROGRAM DHARMASISWA LEVEL PEMULA (A1) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA TAHUN 2018  
**Pheni Cahya Kartika dan Insani Wahyu Mubarok**
- 1171** TEKNIK ROLE PLAYING DENGAN PENGUATAN EFIKASI DIRI DALAM PEMBELAJARAN DEBAT (STUDI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DI KELAS X MAN PURWAKARTA)  
**Puji Suci Lestari, Andoyo Sastromiharjo, dan Nuny S.I.**
- 1179** PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI  
**Rama Fitriaty Mursalin dan Isah Cahyani**

- 
- 1191** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH LINGKUNGAN BERBANTUAN MEDIA GAWAI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI  
**Ratmiati dan Isah Cahyani**
- 1197** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MENULIS RANGKUMAN MELALUI MODEL QUANTUM NOTE-TAKER  
**Retno Puji Lestari dan Vismaia S. Damayanti**
- 1207** EVALUASI PEMBELAJARAN: PERENCANAAN PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI MEMBACA BERBASIS HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) DENGAN KONTEKS KECAKAPAN HIDUP  
**Ria Nopita dan Vismaia S. Damaianti**
- 1215** VALIDITAS PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA PENDEK BERBASIS TEKNIK CRITICAL INCIDENT  
**Riska Novia Matalata dan Isah Cahyani**
- 1223** PEMBELAJARAN MENULIS JURNALISTIK MELALUI AKTIVITAS INKUIRI BERBASIS WEB 2.0  
**Riskha Arfiyanti**
- 1235** INDIKATOR TES MENYIMAK BERORIENTASI KECAKAPAN HIDUP  
**Risky Rhamadiyah Kurniawan, Vismaia S. Damaianti, dan Yunus Abidin**
- 1245** ALAT UKUR KEMAMPUAN EFEKTIF MEMBACA BERBASIS *MOBILE LEARNING*  
**Risya Faisal dan Yunus Abidin**
- 1253** METODE PETA PIKIRAN BERBASIS SKEMA INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMAHAMI TEKS PADA SISWA BERKESULITAN MEMBACA PEMAHAMAN  
**Rizki Akbar Mustopa dan Vismaia S. Damaianti**
- 1263** STRATEGI GURU BAHASA INDONESIA DALAM MEMBUAT SOAL HOTS PADA PEMBELAJARAN ABAD KE-21  
**Saidiman, Rina Heryani, dan Syamsul Bahri**

- 
- 1267** METODE MEMBACA TERBIMBING (*GUIDED READING*) UNTUK PENINGKATAN MINAT BACA BAGI PEMBACA PEMULA  
**Saskya Veronika Cleopatra, Isah Cahyani, dan Yeti Mulyati**
- 1273** LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS  
**Septiana Mauludin dan Isah Cahyani**
- 1283** MENUMBUHKAN LITERASI KRITIS DI KALANGAN MAHASISWA (LITERASI DALAM PERKULIAHAN PENGAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA)  
**Suci Dwinitia**
- 1295** PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MENULIS ARGUMENTASI MELALUI STRATEGI *THINK TALK WRITE* BERBASIS MEDIA AUDIO VISUAL DI SMA  
**Suci Rizkiana dan Menik Widiyati**
- 1305** PERANCANGAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK-KOLABORATIF MENULIS PUISI DI SMA  
**Suci Sundusiah, Ah. Rofiuddin, Heri Suwignyo, dan Imam Agus Basuki**
- 1315** PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS: ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS DENGAN ANALOGI KARAKTERISTIK BUNGA MATAHARI  
**Tanti Hartanti dan Vismaia S. Damaianti**
- 1327** MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER BERBASIS MEDIA KOMIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA FANTASI  
**Trisnawati dan E. Kosasih**
- 1339** LITERASI SAINS DALAM 32 CERITA PENDEK PADA FESTIVAL LOMBA SENI SISWA NASIONAL  
**Uswatun Hasanah dan Yeti Mulyati**
- 1347** RANCANGAN PENERAPAN MODEL CORE (*CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING*) BERBASIS KECERDASAN ANALOGI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS OPINI  
**Vita Marlina dan Nuny Sulistiany**

- 1357** BUDAYA LITERASI DENGAN STRATEGI CALLA DAN E-LIBRARY DI TANAH OMBAK  
**Witri Annisa**
- 1365** PENGGAMBARAN MASALAH BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PENOKOHAN NOVEL LASKAR PELANGI KARYA ANDREA HIRATA  
**Yudha Patria Yustianto dan Tedi Permadi**
- 1373** PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NASKAH DRAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN CIRCUIT LEARNING PADA SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 17 SINGKAWANG  
**Zulfahita, Lili Yanti, dan Mardian**
- 1381** KEPRAKTISAN MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF DENGAN MENGGUNAKAN *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS II SD  
**Lilik Binti Mirnawati, Fajar Setiawan, dan Aswin Rosadi**
- 1387** PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MEMBACA KRITIS DENGAN MENGGUNAKAN METODE *CLOSE READING*  
**M. Hasan Nurdin dan Yunus Abidin**





---

---

## ALIH WAHANA PUISI TAK SEPADAN KARYA CHAIRIL ANWAR KE BENTUK MUSIKALISASI

**Indra Irawan<sup>1</sup> dan Sumiyadi<sup>2</sup>**

Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia  
indrairawan@upi.edu, sumiyadi@upi.edu

### Abstrak

Pada puisi "Tak Sepadan" karya Chairil Anwar, terdapat kata yang diambil dari mitologi Yunani seperti "Eros" serta "Ahasveros" yang merupakan istilah raja Persia sekitar 400 tahun sebelum masehi sebagai pencitraan penyair yang secara utuh diciptakan dalam tiga bait sebelas larik, sehingga menarik untuk dimusikalisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengalihwahakan puisi "Tak Sepadan" karya Chairil Anwar ke bentuk musikalisasi berdasarkan aspek teoretis interpretasi dan kontekstualisasi. Pendekatan yang digunakan untuk mengkaji puisi ini adalah pendekatan objektif. Penelitian ini merupakan penelitian pustaka dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dokumentasi. Data penelitian berupa larik dan bait puisi Chairil Anwar "Tak Sepadan" dalam antologi puisi "Aku Ini Binatang Jalang". Setelah mendapat hasil yang diperlukan, maka alih wahana puisi Chairil Anwar "Tak Sepadan" ke bentuk musikalisasi dilakukan dengan mengkaji larik-larik puisi berdasarkan pendekatan objektif dengan menganalisis unsur hakikatnya yang terdiri atas tema (*sense*), perasaan (*feeling*), nada dan suasana (*tone*) dan amanat (*intention*). Setelah mendapatkan hasil kajian, diinterpretasikan dan dikontekstualisasikan secara keseluruhan agar potensi bunyi memiliki kaitan erat dengan segala ikhwal makna yang tersirat maupun tersurat, hingga pada akhirnya akor-akor dan notasi-notasi dimasukkan menggunakan tangga nada yang sesuai berdasarkan hasil analisis unsur hakikat puisi dengan prinsip diciptakan untuk puisi. Temuan ini dapat digunakan sebagai contoh konsep pemusikalisasi dalam memusikalisasi. Lebih lanjut, produknya dapat digunakan sebagai penguatan dalam mengapresiasi puisi.

**Kata kunci:** alih wahana, puisi, musikalisasi.

### PENDAHULUAN

Berbicara mengenai puisi, Piirto (2011) mengemukakan bahwa puisi adalah susunan kata-kata, selalu ritmis, kadang-kadang berirama, mengungkapkan fakta, gagasan, atau emosi dalam gaya yang lebih terkonsentrasi, imajinatif, dan kuat. Oleh karena itu, diperlukan suatu pemahaman yang dalam untuk memahaminya, terlebih untuk kondisi peserta didik yang lebih tertarik pada sesuatu yang lebih instan.

Berdasarkan arus globalisasi, peserta didik butuh sesuatu yang baru dalam apresiasi puisi. Sebab, mengapresiasi puisi dari teks semakin lama dapat menyebabkan

kejenuhan. Kejenuhan tersebut berdampak pada kurangnya minat baca dan motivasi dalam apresiasi puisi. Untuk kepentingan apresiasi puisi, musikalisasi puisi dapat dijadikan kegiatan penguatan (*reinforcement*). (Sumiyadi dan Durachman, 2014, hlm. 48). Musikalisasi puisi memberi stimulus gambaran mengenai isinya. Sejalan dengan Bluestone (Damono 2014, hlm. 111) bahwa gambar yang bergerak dan segala sesuatu yang ilusioner akan disukai daripada sekadar barang nyata. Menanggapi hal tersebut, puisi yang dikolaborasikan dengan musik tentu akan lebih menarik dan membuat puisi lebih hidup.

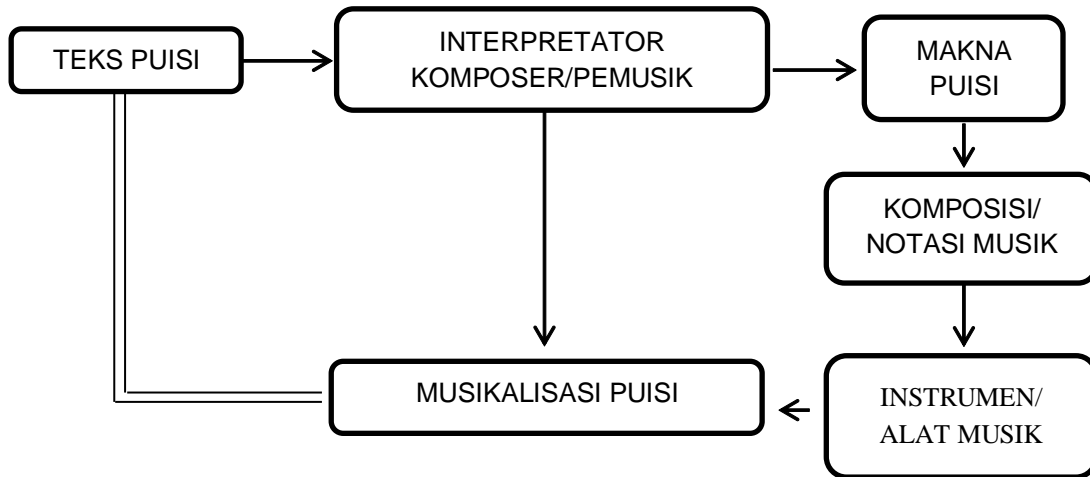
Musikalisasi puisi merupakan salah satu bentuk dari hasil alih wahana. Pada kajian sastra, wahana dimanfaatkan sebagai medium pengungkapan makna. Damono (2014, hlm. 13) mengemukakan bahwa alih wahana mencakup kegiatan penerjemahan, penyaduran, dan pemindahan dari satu jenis kesenian ke jenis kesenian lain. Sumiyadi (2018) mengemukakan bahwa alih wahana sastra dapat berupa alih aksara atau transliterasi, alih bahasa, alih genre, alih seni dan alih media. Pada penelitian ini berfokus pada alih seni puisi. Lebih lanjut, Sumiyadi (2018) mengemukakan bahwa alih seni seiring dengan alih media. Puisi sebagai seni bahasa dialihwahankan ke dalam seni musik, yang biasa kita namakan musikalisasi puisi. Musikalisasi puisi mengandung pengertian yang lebih dekat dengan rangkaian bunyi, nada dan irama yang ditata sesuai konvensi musik, yang diolah dari makna puisi tanpa menghilangkan teks puisi itu sendiri. (Salad 2015, hlm. 113).

Puisi memiliki kekuatan dalam kata dan musik dalam nada. Keduanya dikolaborasikan untuk memperjelas makna dan suasana puisi. Dalam membuat musikalisasi puisi, musik harus mengacu pada puisi. Pertimbangan memilih instrumen yang tepat serta penciptaan melodi dan lagunya menjadi prioritas yang penting, sehingga kata dan titik koma dalam frase tidak mengubah makna puisi yang ingin disampaikan. (Ari KPIN, 2008, hlm. 18).

Memusikalisasi memerlukan aspek teoretis agar ekspresinya dapat terarahkan. Aspek teoritis yang digunakan adalah interpretasi dan kontekstualisasi. Salad (2015, hlm. 187-188), mengemukakan bahwa interpretasi merupakan proses untuk memahami makna, maksud, pesan dan amanat puisi sesuai dengan kemampuan individu yang bersangkutan, sedangkan kontekstualisasi merupakan proses interpretasi lebih lanjut yang dapat ditempuh dengan penafsiran dan penghayatan. Sesuai pendekatan objektif, Sumiyadi (2012, hlm. 15) yakni pendekatan yang menitikberatkan pada karya itu sendiri, interpretasi dan kontekstualisasi dapat dilakukan dengan cara menganalisis unsur hakikat puisi. Ada empat unsur hakikat puisi, yakni: tema (*sense*), perasaan (*feeling*), nada dan suasana (*tone*) dan amanat (*intention*). (Gumiati dan Mariah 2013, hlm. 38).

Untuk mengemas puisi menjadi musikalisasi puisi, diperlukan akor dan notasi melalui tangga nada sebagai unsur dasar yang dimasukkan pada lirik-lirik puisi agar puisi tersebut dapat dilagukan. Miller (2017, hlm. 39) mengemukakan bahwa akor adalah satu kelompok yang terdiri tiga atau lebih nada-nada yang berbunyi bersama-

sama. Merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bahwa tangga nada merupakan tingkatan bunyi nada berdasarkan frekuensinya. Skema proses kreatif musikalisasi puisi dapat digambarkan sebagai berikut.



**Gambar 1.** Skema Proses Kreatif Musikalisasi Puisi  
Salad (2015:228)

Pada penelitian terdahulu, terdapat penelitian-penelitian yang berfokus pada upaya meningkatkan kemampuan bermusikalisasi dan dalam hal penggunaannya pada pembelajaran apresiasi puisi. Pada upaya meningkatkan kemampuan bermusikalisasi, seperti yang ditulis Heryanti (2016) "Peningkatan Kemampuan Bermusikalisasi Puisi Melalui Teknik Pemodelan" dan Pahala Theofilus (2015) "Penerapan Teknik Penciptaan Musikalisasi Puisi Ari KPIN dalam Pembelajaran Musikalisasi". Kedua teknik tersebut berhasil dalam pencapaiannya dengan mendapat respon positif dan antusias dari peserta didik. Lebih lanjut, dalam hal penggunaannya dalam pembelajaran apresiasi puisi, seperti yang ditulis oleh Krisdianto Pangestu (2012), "Penerapan Media Musikalisasi Puisi Bernada Minor dalam Pembelajaran Apresiasi Puisi" dan Muhamad Firman Yusuf (2012) "Efektivitas Media Musikalisasi dalam Pembelajaran Apresiasi Puisi". Kedua penelitian tersebut memaparkan bahwa banyak manfaat yang dapat diambil dari musikalisasi puisi, di antaranya dapat mengobati kejenuhan dalam mengapresiasi puisi, memudahkan memahami makna dan menumbuhkan ketertarikan dalam mengapresiasi puisi. Penelitian-penelitian di atas berkontribusi memberikan gambaran untuk meningkatkan kemampuan bermusikalisasi melalui teknik yang ditawarkan dan menguatkan apresiasi melalui media musikalisasi puisi. Penelitian ini berfokus pada penciptaan musikalisasi dari teks puisi melalui alih wahana untuk penguatan pada pembelajaran apresiasi puisi. Sebab Bachmann (1989) mengemukakan bahwa sudah saatnya untuk mendapatkan beberapa wawasan ke suara manusia, suara ini terbelenggu makhluk, yang tidak sepenuhnya mampu mengatakan apa yang menderita, atau menyanyikan apa ketinggian dan kedalaman harus dibunyikan.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Ibrahim (2015, hlm. 52) mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif adalah cara kerja penelitian yang menekankan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas dari hasil suatu penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis model interaktif, yakni reduksi data, display data serta verifikasi data dan penarikan simpulan. (Ibrahim 2015, hlm. 108). Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mengkaji puisi Chairil Anwar "Tak Sepadan" berdasarkan pendekatan objektif dengan menganalisis unsur hakikat puisi yang terdiri atas tema (*sense*), perasaan (*feeling*), nada dan suasana (*tone*) dan amanat (*intention*).
- 2) Menginterpretasikan dan mengontekstualisasikan puisi secara keseluruhan.
- 3) Memasukan akor-akor dan notasi-notasi menggunakan tangga nada berdasarkan hasil interpretasi dan kontekstualisasi makna puisi.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi, yakni catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. (Satori dan Komariah 2011, hlm. 148). Penelitian ini merupakan penelitian pustaka karena data primer dan sekundernya berupa dokumen terkait. Data dalam penelitian ini berupa larik dan bait puisi Chairil Anwar "Tak Sepadan" dalam antologi puisi "Aku Ini Binatang Jalang".

## HASIL DAN PEMBAHASAN TAK SEPADAN

Aku kira:  
Beginilah nanti jadinya  
Kau kawin, beranak dan berbahagia  
Sedang aku mengembara serupa Ahasveros

Dikutuk-sumpahi Eros  
Aku merangkaki dinding buta  
Tak satu juga pintu terbuka

Jadi baik juga kita padami  
Unggunan api ini  
Karena kau tidak 'kan apa-apa  
Aku terpanggang tinggal rangka

(Februari 1943, Chairil Anwar)

- 1) Hasil Kajian Puisi Chairil Anwar "Tak Sepadan" Berdasarkan Pendekatan Objektif dengan Menganalisis Unsur Hakikat Puisi yang Terdiri Atas Tema (*Sense*), Perasaan (*Feeling*), Nada dan Suasana (*Tone*) dan Amanat (*Intention*).

Tema dalam puisi di atas adalah percintaan. Hal itu terlihat pada larik ke-3 bait pertama, dan larik ke 2 bait ketiga. Pada larik ke-3 bait pertama *Kau kawin, beranak dan berbahagia* membicarakan tentang kisah asmara dunia perempuan yang dicintainya kelak. Pada larik ke-2 bait ketiga *Unggunan api ini* berarti tentang gejolak asmara.

Perasaan dalam puisi di atas adalah lapang dada. Hal itu dapat tercermin pada larik ke-4 bait pertama *Sedang aku mengembara serupa Ahasveros*, larik ke-1 bait kedua *Dikutuk-sumpahi Eros* dan larik ke-1 bait ketiga *Jadi baik juga kita padami*. Ahasveros adalah Raja Persia sekitar 400 tahun SM yang pergi mengembara meninggalkan istananya mencari jati diri. Chairil memilih jalan seperti Ahasveros untuk mencari jati diri, prinsip hidup dan hal lain yang disukainya. Ia mengumpamakan dirinya seperti orang yang di kutuk Eros. Eros adalah dewa dalam mitologi Yunani yang merupakan dewa cinta atau dewa kesuburan. Ia menganggap bahwa seolah Eros tak merestui cintanya sehingga berkecenderungan menuruti sifatnya untuk mencari hal yang menyenangkan dari cinta. Oleh karena itu, ia menyarankan untuk memahami siapa kita (Chairil dan perempuan yang dicintainya) daripada melanjutkan hubungan yang nantinya tidak bahagia.

Nada dalam puisi di atas adalah menceritakan sesuatu kepada pembaca. Hal itu terlihat dari awal hingga akhir larik puisi, sedangkan suasana yang tercipta adalah sedih. Tercermin pada larik ke-4 bait ketiga *Aku terpengang tinggal rangka* yang berarti menderita. Amanat yang tersirat dalam puisi di atas adalah pahami diri sendiri dan seseorang yang dicintai sebelum memulai menjalin ikatan asmara agar tidak berujung luka.

- 2) Hasil Interpretasi dan Kontekstualisasi Puisi Keseluruhan.

Berdasarkan interpretasi dan kontekstualisasi secara keseluruhan, puisi Chairil Anwar "Tak Sepadan" ini mengisahkan dilema antara cinta dengan prinsip hidup Chairil yang pada akhirnya ia menderita patah hati karena perbedaan jalan.

- 3) Sinkronisasi Larik-Larik Puisi dengan Tangga Nada.

Berikut adalah sinkronisasi larik-larik puisi Chairil Anwar "Tak Sepadan" dengan tangga nada berdasarkan hakikat puisi yang telah dianalisis serta diinterpretasi dan dikontekstualisasi secara keseluruhan.

**Tabel 1.** Sinkronisasi Larik-Larik Puisi dengan Tangga Nada

Larik	Tangga Nada	
	Minor	Mayor
Pertama	Aku	kira
Kedua	-	Beginilah nanti jadinya
Ketiga	Kau kawin	beranak dan berbahagia
Keempat	Sedang aku	mengembara serupa Ahasveros
Kelima	-	Dikutuk-sumpahi Eros
Keenam	Aku merangkaki dinding buta	-
Ketujuh	-	Tak satu juga pintu terbuka
Kedelapan	kita padami	Jadi baik juga
Kesembilan	Unggunan	api ini
Kesepuluh	-	Karena kau tidak 'kan apa-apa
Kesebelas	Aku terpanggang, rangka	tinggal

Pada tabel di atas, terdapat tangga nada mayor dan minor. Grimonia (2014, hlm. 82) mengemukakan bahwa tangga nada mayor terdengar lebih menyenangkan, dibandingkan dengan tangga nada minor yang biasanya terdengar misterius atau sedih. Berdasarkan klasifikasi pada tabel di atas, berikut ini adalah musikalisasi puisi "Tak Sepadan" karya Chairil Anwar disertai akor-akor dan notasi angka.

### TAK SEPADAN

Am = Do

Birama = 4/4

Tempo = Lambat

Am G

3 6 3 5

Aku kira:

F

4 3 4 3 4 3 4 3 1

Beginilah nanti jadinya

Am G

6 3 5 4 3 4 3 4 3 4 3 1

Kau kawin, beranak dan berbahagia

Dm Em F F G

6 6 717 6 7 156 1 1 5 2 3 432

Sedang aku mengembara serupa Ahasveros

F                    G  
 1 3 3 2 2 6 2 2  
 Dikutuk-sumpahi Eros

Em                    Am                    Dm  
 2 2 2 1 1 5 1 1 5 4  
 Aku merangkaki dinding buta

G                    C  
 6 1 1 7 7 4 4 4 2 3  
 Tak satu juga pintu terbuka

F            G    Em    Am  
 1 3 3 2 6 2 2 2 1 5 1  
 Jadi baik juga kita padami

Dm    G    C  
 5 5 4 1 2 7 1  
 Unggunan api ini

A#            A            C  
 6# 6#6# 6# 6 4 4 5 5 5 1  
 Karena kau tidak 'kan apa-apa

Dm                    G                    Am  
 1 1 3 2 2 1 7 7 1  
 Aku terpanggang tinggal rangka

m = minor  
 # = naik setengah nada

Temuan di atas dapat dijadikan contoh dalam mengalihwahanakan puisi ke bentuk musikalisasi, sehingga pada akhirnya dapat dilagukan dan dapat diberikan instrumen yang sesuai untuk menjadikan puisi tersebut lebih hidup dan berkarakter. Puisi yang lebih hidup dan berkarakter dapat memberikan stimulus dan pemahaman lebih kepada peserta didik sehingga membangun skemata mereka dalam mengapresiasi puisi.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka alih wahana puisi Chairil Anwar "Tak Sepadan" ke bentuk musikalisasi dilakukan dengan mengkaji larik-larik puisi berdasarkan pendekatan objektif dengan menganalisis unsur hakikatnya yang terdiri



atas tema (*sense*), perasaan (*feeling*), nada dan suasana (*tone*) dan amanat (*intention*). Setelah mendapatkan hasil kajian, diinterpretasikan dan dikontekstualisasikan secara keseluruhan agar potensi bunyi memiliki kaitan erat dengan segala ikhwal makna yang tersirat maupun tersurat, hingga pada akhirnya akor-akor dan notasi-notasi dimasukkan menggunakan tangga nada yang sesuai berdasarkan hasil analisis unsur hakikat puisi dengan prinsip diciptakan untuk puisi. Temuan ini dapat digunakan sebagai contoh konsep pemusikalisasi dalam memusikalisasi. Lebih lanjut, produknya dapat digunakan sebagai penguatan dalam mengapresiasi puisi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Chairil. 2015. *Aku Ini Binatang Jalang*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Ari KPIN. 2008. *Musikalisasi Puisi: Tuntunan dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Hikayat Publisher
- Bachmann, Ingeborg. 1989. *Music and Poetry, Contemporary Music Review*. 5:1 139-141. <http://dx.doi.org/10.1080/07494468900640591>
- Damono, Sapardi Djoko. 2014. *Alih Wahana*. Editum
- Gumiati & Mariah. 2013. *Kiat Praktis Menulis Puisi: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Batic Press
- Grimonia, Eya. 2014. *Dunia musik: Sains-Musik untuk Kebaikan Hidup*. Bandung: Nuansa Cendekia
- Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Miller, Hugh M. 2017. *Apresiasi Musik*. Yogyakarta: Thafa Media
- Piirto, J. 2011. *Poetry*. Vol. 2, nomor -. USA: Ashland University
- Salad, Hamdy. 2015. *Panduan Wacana & Apresiasi Musikalisasi Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Satori & Komariah. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sumiyadi. 2018. *Alih Wahana Sastra dan Kebermanfaatannya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Konferensi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dan Konferensi AGBSI 1*. Hotel Golden Boutique Angkasa Kemayoran, Jakarta
- Sumiyadi. 2012. *Sastra Indonesia*. Bandung: UPI Press.
- Sumiyadi dan Durachman. 2014. *Sanggar Sastra: Pengalaman Artistik dan Estetik Sastra*. Bandung: Alfabeta



**Alamat Penyunting dan Tata Usaha:**

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana  
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,  
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>  
Pos-el: [riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)



9 772655 178007